BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4. 1 Hasil Literature Review

Penulis, tahun	Desain variabel, analisis	Sampel, instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Hudiyati Tini, Diaz Maulana (2018).	Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Formulir *resume* medis rawat inap yang berkaitan dengan pengisian formulir dan *SPO*, *KARS*, *resume* medis.	169 *resume* medis dari 293 *resume* medis di RS Setia Mitra, observasi dan wawancara.	Untuk mengetahui gambaran tentang ketidaklengkapan pengisian *resume* medis pasien rawat inap di Rumah Sakit Setia Mitra.	Hasil dari 169 resume medis pada pengisian identifikasi pasien kelengkapan (100%), laporan penting 25 resume medis tidak lengkap, laporan penting yaitu diet 78 resume medis tidak lengkap, autentifikasi penulis 8 *resume* medis tidak terisi lengkap pada bagian nama dokter, pencatatan yang baik 52 *resume* medis tidak lengkap. Penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis berkaitan dengan SPO dan pelaksanaan, serta keterbatasan penyedian fasilitas.
Arfian Eka Nurwahyu Utomo (2016).	Kuantitatif, penelitian observasional dan menggunakan desain *cross*	49 *resume* medis, observasi dan wawancara, alat yang digunakan	Untuk mengatahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan	Hasil dari 49 resume medis ada 19 (38,8%) lembar *resume* medis tidak lengkap. Penelitian ini membahas tentang

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

	sectional, analisis data menggunakan analisis bivariat.	kuisioner dan lembar *check list*.	*resume* medis pasien rawat inap di RSUD Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2016.	ketidaklengkapan *resume* medis yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku dokter yang menangani.
Muhammad Nasyith Dzaky, Sudalhar, Tegar Wahyu Yudha Pratama (2018).	Kuantitatif analitik, variabel ketidaklengkapan *resume* medis dengan uji statistik *chi squere.*	Sampel dalam penelitian ini 83 *resume* medis rawat inap, *check list* observasi, rekaman wawancara.	Untuk mengetahui adakah hasil presentase ketidaklengkapan dan pengaruh dari kelengkapan *resume* medis dengan ketepatan waktu klaim BPJS.	Hasil dari 83 *resume* medis rawat inap sebanyak 11 (13,3%) tidak lengkap. Pengaruh dalam pengisian resume medis tidak terisi lengkap disebabkan oleh sebagian dokter yang bertugas di RSUD Sumberrejo tidak dokter tetap.
Sri Ani, Wiwik Viatiningsih (2017).	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Berkas *resume* medis kasus bedah pada periode bulan Januari sampai dengan bulan April 2017, observasi dan wawancara.	Untuk mengetahui Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir *Resume* Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta.	Hasil dari 102 *resume* medis terdapat presentase ketidaklengkapan pengisian *resume* medis tertinggi pada item tidak ada bagian yang kosong sebesar 92 (92%) *resume* medis. Yang menjadi penyebab ketidaklengkapan dalam pengisian resume medis dikarenakan dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat.
Siti Agus Kartini, Haliza Liddini (2019).	Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif.	50 formulir *resume* medis, lembar observasi.	Untuk mengetahui prosedur pengisian berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra	Hasil dari 50 *resume* medis dengan 8 item, terdapat item ketidaklengkapan tertinggi pada item identitas pasien yaitu 7 (14%) tidak

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

			Medika dan Untuk mengetahui hasil analisis tentang ketidaklengkapan pengisian resume medis di Rumah Sakit Umum Mitra Medika.	lengkap dan nama dan tanda tangan dokter 7 (14,0%) tidak lengkap. Ketidaklengkapan berkas *resume* medis ini dapat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang kurang baik.

B. Analisis

Tabel 4. 2 Presentase Ketidaklengkapan Pengisian *Resume* Medis

Item data ketidaklengkapan resume medis	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3	Jurnal 4	Jurnal 5
Lembar resume medis	-	38,0%	13,3%	-	-
Identifikasi pasien kelengkapan	0%	-	-	1,0%	14,0%
Anamnese	-	-	-	-	12,0%
Diagnosa	-	-	-	1,0%	10,0%
Hasil pemeriksaan fisik	-	-	-	24,0%	18,0%
Hasil pemeriksaan penunjang	-	-	-	31,0%	6,0%
Pengobatan	-	-	-	56,0%	6,0%
Tindakan	-	-	-	11,0%	8,0%
Nama dan tanda tangan dokter	8,0%	-	-	27,0%	14,0%

Jurnal 1 Hudiyati Tini dan Diaz Maulana (2018) dengan judul Tinjauan Ketidaklengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap di RS Setia Mitra Tahun 2018. Hasil dari 293 resume medis sebanyak 169 resume medis yang menjadi sampel penelitian dalam jurnal ini. Diketahui bahwa pada pengisian identifikasi pasien kelengkapan (100%), laporan penting 25 resume medis tidak lengkap, laporan penting yaitu diet 78 resume medis tidak lengkap, autentifikasi penulis 8 resume medis tidak terisi lengkap pada bagian nama dokter, pencatatan yang baik 52 resume medis tidak lengkap. Penyebab ketidaklengkapan pengisian *resume* medis berkaitan dengan SPO untuk resume medis di dalam SPO tidak ada

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ketentuan batasan waktu pengisian resume medis pasien rawat inap, sedangkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis waktu yang diperlukan untuk mengisi resume medis paling lama yaitu 15 hari terhitung sejak pasien dinyatakan pulang oleh dokter. Bagian Nama Dokter dalam resume medis tidak lengkap dikarenakan keterbatasan waktu seorang dokter dalam pengisian sebuah nama dan pemberian cap berisi nama dokter memiliki keterbatasan penyediaan fasilitas berupa tinta yang tidak tersedia saat dibutuhkan.

Jurnal 2 Arfian Eka Nurwahyu Utomo (2016) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2016. Hasil dari 49 resume medis ada 19 (38,8%) lembar resume medis tidak lengkap. Untuk hubungan kelengkapan resume medis dengan dokter yang mempunyai pengetahuan baik yaitu 26 (53,1%) dokter dan pengetahuan kurang 23 (46,9%) dokter dengan hasil uji statistik ada hubungan pengetahuan dokter dengan kelengkapan resume medis rawat inap dengan nilai signifikan (0,035), dokter dengan sikap baik ada 25 (51%) dokter dan sikap kurang 24 (49%) dokter berdasarkan hasil uji statistik ada hubungan sikap dokter dengan kelengkapan resume medis rawat inap dengan nilai signifikan (0,014), dan perilaku baik yaitu 29 (59,1%) dokter dan perilaku kurang 20 (40,9%) dokter berdasarkan uji statistik ada hubungan perilaku dokter dengan kelengkapan resume medis rawat inap dengan nilai signifikan (0,025).

Jurnal 3 Muhammad Nasyith Dzaky, Sudalhar dan Tegar Wahyu Yudha Pratama (2020) dengan judul Pengaruh Kelengkapan Resume Medis Rawat Inap Terhadap Ketepatan Waktu Klaim BPJS di RSUD Sumberrejo. Hasil dari 83 resume medis rawat inap sebanyak 11 (13,3%) yang tidak lengkap. Seharusnya resume medis terisi lengkap tidak ada bagian atau indikator yang tidak terisi, ini disebabkan oleh sebagian dokter yang bertugas di RSUD Sumberrejo tidak dokter tetap, sehingga dokter hanya berkunjung ke rumah sakit beberapa hari dalam seminggu, ini menyebabkan berkas rekam medis menumpuk di ruangan rawat inap untuk dilengkapi resume medisnya secara bersamaan dan akibatnya resume medis masih ada yang belum terisi dengan lengkap.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Jurnal 4 Sri Ani dan Wiwik Viatiningsih (2017) dengan judul Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis Pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Tahun 2017. Hasil dari 102 resume medis pada tabel 1 Identifikasi Pasien 1,0%, Catatan Yang Penting 23,0%, Autentikasi Penulis 24,0% dan Catatan Yang Baik 31,0%. Terdapat item ketidaklengkapan pengisian resume medis yaitu identitas pasien 1 (1,0%), diagnosa 99 (1,0%), hasil pemeriksaan fisik (24,0%), hasil pemeriksaan penunjang (31,0%), pengobatan (56,0%), tindakan (11,0%), dan nama dan tanda tangan dokter (27,0%). Ketidaklengkapan dalam pengisian resume medis dikarenakan dokter sibuk dan mempunyai jadwal yang padat, kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan, tingkat kepatuhan dokter dalam mengisi resume medis sehingga menyebabkan banyak resume medis yang tidak dilengkapi dengan segera.

Jurnal 5 Siti Agus Kartini dan Haliza Liddini (2019) dengan judul Tinjauan Ketidaklengkapan Penulisan Resume Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2019. Hasil dari 50 resume medis dengan 8 item ketidaklengkapan pada item pengisian resume medis, item identitas pasien 7 (14%), anamnese 10 (12,0%), diagnosa 8 (10,0%), hasil pemeriksaan fisik 9 (18,0%), hasil pemeriksaan penunjang 3 (6,0%), pengobatan 3 (6,0%), tindakan 4 (8,0%), dan nama dan tanda tangan dokter 7 (14,0%) tidak lengkap. Ketidaklengkapan berkas resume medis ini dapat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang kurang baik.

Berdasarkan data tersebut, dapat dituangkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Penyebab Ketidaklengkapan *Resume* medis

No	Faktor penyebab	Pembahasan
1	Aspek *man*	Jurnal 1, jurnal 2, jurnal 3, jurnal 4, dan jurnal 5 diketahui bahwa penyebab dari ketidaklengkapan pengisian resume medis adalah kurangnya pengetahuan dan kedisiplinan dokter dalam melengkapi pengisian resume medis. Pada jurnal 5 hanya dijelaskan bahwa ketidaklengkapan resume medis dapat dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2	Aspek *money*	Terdapat 3 jurnal yaitu jurnal 3 dan jurnal 4 terkait anggaran untuk penambahan sumber daya manusia (Dokter). Sedangkan jurnal 1 mengenai kurangnya anggaran untuk pembelian fasilitas yang menunjang dokter dalam melengkapi pengisian formulir resume medis.
3	Aspek *material*	Pada jurnal 1 mengenai ketidaklengkapan pengisian resume medis dikarenakan keterbatasan penyediaan fasilitas berupa tinta yang tidak tersedia saat dibutuhkan dan keterbatasan waktu seorang dokter dalam pengisian sebuah nama dan pemberian cap berisi nama dokter.
4	Aspek *method*	Terdapat 2 jurnal yaitu jurnal 1 dan jurnal 5 terkait dengan SPO yang membahas pelaksanaan pengisian resume medis.
5	Aspek *machine*	Terdapat 3 jurnal yaitu jurnal 3, jurnal 4, dan jurnal 5 terkait kebijakan pengisian resume medis kurang disosialisasikan, hal ini membuat petugas (dokter) tidak disiplin dan patuh dalam melengkapi resume medis.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta